

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Grosirstationery88 akan dilakukan pada lokasi kegiatan bisnis dilakukan yaitu Semarang Indah A11/1A. Hal tersebut disebabkan karena pada lokasi inilah seluruh kegiatan bisnis dilakukan mulai dari hulu hingga hilir.

3.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian Grosirstationery88 adalah keseluruhan aspek bisnis, seperti cara kerja bisnis, aspek organisasi, aspek pemasaran, aspek operasi, aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, dan aspek lingkungan dari kondisi aktual bisnis Grosirstationery88

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Menurut Umar, 2007 dalam Pribadi (2016), jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Data primer yang akan digunakan oleh peneliti bersumber dari data internal Grosirstationery88.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi data internal Grosirstationery88, observasi, dan kuesioner.

a) Dokumentasi

Menurut Sugiyono, 2008 dalam Dewi (2017). Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data dari sumber bukan insani. Dokumen yang digunakan merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk data penjualan, harga pokok penjualan, omset, laba bersih, dan beban usaha dari periode berjalan.

b) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan penglihatan untuk keperluan kolektif data, hal ini diungkapkan oleh Umar, 2007 dalam Pribadi (2016). Observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan data primer atau data yang bersumber langsung dari peneliti. Data primer yang dikumpulkan akan digunakan untuk membantu analisa aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, aspek operasi, dan aspek lingkungan. Pada aspek pemasaran observasi digunakan untuk membantu menyusun *marketing mix* dan 7P. Pada Aspek sumber daya manusia

meliputi pengamatan kinerja karyawan dalam bekerja. Aspek operasi meliputi cara kerja bisnis mulai dari hulu hingga hilir. Aspek lingkungan meliputi bagaimana bisnis Grosirstationery88 berdampak bagi lingkungan sekitar.

c) Kuesioner

Kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data berbentuk serangkaian daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden pelanggan Grosirstationery88 yang sudah pernah melakukan transaksi pada toko tersebut. Kuesioner akan diberikan untuk mendapatkan informasi data konsumen serta produk yang diinginkan ada pada Grosirstationery88. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, karena terdapat kriteria bahwa responden harus sudah pernah berbelanja pada Grosirstationery88.

3.4. Alat Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah analisa kualitatif dan analisa kuantitatif.

3.4.1. Metode Analisa Kualitatif

Metode analisa kualitatif akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa aspek organisasi, aspek pemasaran, aspek operasi, aspek sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek

hukum. Pada aspek organisasi peneliti akan melakukan analisa struktur perusahaan serta alur tanggung jawab anggota organisasi. Pada aspek lingkungan peneliti akan melakukan analisa dampak sosial, dampak ekonomi usaha, dan dampak fisik. Pada aspek hukum peneliti akan melakukan analisa pelaksana bisnis, bentuk dan badan usaha, identifikasi pelaksana bisnis, bisnis yang dijalankan, dan letak kegiatan bisnis.

Langkah-langkah dalam analisa aspek pemasaran menurut Kotler dan Amstrong, 2001 dalam Dewi (2017) adalah sebagai berikut :

- a) *STP (Segmenting, Targeting, Positioning)*
- b) *7P Marketing Mix*

Langkah-langkah dalam analisa aspek operasi menurut Sucipto, 2010 dalam Dewi (2017) adalah sebagai berikut :

- a) Penentuan lokasi usaha
- b) Penentuan tata letak
- c) Penentuan proses operasional
- d) Penentuan peralatan dan mesin

Langkah-langkah dalam analisa aspek sumber daya manusia menurut Sucipto, 2010 dalam Dewi (2017) adalah sebagai berikut :

- a) Struktur Organisasi
- b) Perencanaan Sumber Daya Manusia
- c) Rekrutmen

- d) Seleksi
- e) Orientasi
- f) *Job Description*
- g) *Job Specification*
- h) Kompensasi
- i) Pemberhentian

3.4.2. Metode Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif digunakan untuk melakukan pengolahan data berupa angka yang didapat dari hasil perhitungan dan pengukuran. Sugiyono, 2008 dalam Dewi (2017) menyebutkan bahwa data kuantitatif digunakan untuk melakukan analisa permintaan, penjualan, HPP, volume operasi, aspek keuangan, dan analisa kelayakan bisnis. Metode analisa kuantitatif akan digunakan untuk melakukan analisa pada aspek operasi dan aspek keuangan.

Langkah-langkah dalam analisa aspek operasi menurut Sucipto, 2010 dalam Dewi (2017) adalah sebagai berikut :

- a) Penentuan kapasitas produksi
- b) Penentuan harga pokok penjualan

Langkah-langkah dalam analisa aspek keuangan adalah sebagai berikut :

- a) Kebutuhan dan sumber dana

Kebutuhan dana akan terbagi menjadi 2, yaitu kebutuhan dana pada saat menjalankan bisnis pertama kali dan kebutuhan dana

untuk melakukan pengembangan bisnis Grosirstationery88. Sumber dana adalah sumber asal dana yang digunakan untuk mengisi kebutuhan dana memulai bisnis dan pengembangan bisnis Grosirstationery88.

b) Laporan keuangan

Laporan keuangan berisikan laporan masuk keluarnya dana dan keuntungan dari pelaksanaan kegiatan usaha. Laporan keuangan akan terdiri menjadi 2 bagian yaitu laporan keuangan periode berjalan dan proyeksi laporan keuangan.

c) *Payback Period* (PP)

Payback period merupakan suatu metode untuk menganalisa kelayakan investasi melalui jangka waktu kegiatan bisnis mampu mengembalikan seluruh modal yang diinvestasikan pada usaha tersebut.

$$PP = n + \frac{\text{Jumlah Investasi}}{\text{Jumlah Proceeds Tahunan}} \times 12 \text{ bulan}$$

n = tahun terakhir sebelum arus kas lebih besar dari jumlah investasi.

d) *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value merupakan selisih nilai investasi saat ini dengan jumlah penerimaan dimasa depan.

$$NPV = (PVIF(k,n) \times PVproceeds) \times PVoutlays$$

Keterangan :

PVIF : Nilai faktor saat ini

(k,n) : Tingkat bunga (tahun)

PV proceeds : Pendapatan

PV outlays : Pengeluaran

e) *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal Rate of Return (IRR), adalah suatu cara untuk menghitung kelayakan usaha dengan menggunakan acuan suku bunga.

$$IRR = \text{Tingkat Bunga} + \frac{\text{Selisih PVproceeds dan PVoutlays}}{\text{Selisih PVproceeds}} \times \text{Selisih Bunga}$$

Keterangan :

Apabila hasil IRR lebih rendah daripada tingkat suku bunga maka investasi dinyatakan tidak layak.

f) *Profitability Index (PI)*

Profitability index merupakan rasio antara jumlah nilai saat ini arus kas selama umur ekonomis dengan pengeluaran awal usaha. Nilai saat ini arus kas selama umur ekonomis hanya diperhitungkan pada arus kas tahun pertama sampai tahun terakhir, dan tidak termasuk pengeluaran awal usaha (Assauri, 2004).

$$PI = \frac{\text{Total PVproceeds}}{\text{PVoutlays}}$$

Keterangan :

- Apabila nilai $PI > 1$, investasi adalah layak
- Apabila nilai $PI < 1$, investasi adalah tidak layak
- Apabila $PI = 1$, investasi adalah BEP